

SKRIPSI

**PERSEPSI PETANI TERHADAP PROGRAM
GERAKAN PENERAPAN PENGELOLAAN
TANAMAN TERPADU (GP-PTT) PADA USAHATANI
PADI RAWA LEBAK DI DESA TAPUS KECAMATAN
PAMPANGAN KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**

***FARMER'S PERCEPTION ON IMPLEMENTATION OF
INTEGRATED CROP MANAGEMENT MOVEMENT
(GP-PTT) IN RICE FARMING IN THE VILLAGE
PAMPANGAN OGAN KOMERING ILIR***



**Muhammad Hazerul Aswan
05121401046**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2017**

SUMMARY

M HAZERUL ASWAN. Farmers Perception Of Movement Program Implementation of Integrated Crop Management (GP-PTT) in the village of the District Tapus Pampangan Ogan Komering Ilir. (Supervised by **FAUZIAH ASYIEK** and **ELLY ROSANA**).

The purpose of this study was to: 1). To describe the perception of farmers to program GP-PTT on lowland swamp rice farming in the village of the District Tapus Pampangan Ogan Komering Ilir, 2). Calculating the income of farmers who take the program GP-PTT on lowland swamp rice farming in the village of the District Tapus Pampangan Ogan Komering Ilir, 3). Analyzing the relationship between farmers' perceptions about the program GP-PTT with lowland swamp rice farming income in the Village District of Pampangan Tapus Ogan Komering Ilir.

This research was conducted in the village of the District Tapus Pampangan Ogan Komering Ilir. The location determination is done intentionally (*purposive*). Location data collection of this study was conducted in May and September 2016. The method used in this study is a survey method. The sampling method used is simple random method (*Simple Random Sampling*), the farmers selected sample included 30 people from the 180 farmers who receive GP-PTT program on lowland swamp rice farming.

Research results show that Perception Against Peasant Aid Production facilities (seeds, fertilizers, pesticides) in the village of the District Tapus Pampangan Ogan Komering Ilir High Criteria is on with scores Value Average 35.42. While the Farmers Perception on Cropping Systems Legowo row are on criteria High with scores value average 27.43. And then in perception Farmers Farmers Group Meeting activities are high criteria on with scores value average 33.30

The results also showed that the average lowland swamp rice farm income in 2014 is Rp. 14,447,033 ha/year. As for 2015 after receiving GP-PTT program the average income of farmers amounted to Rp. 15.613,370 million ha/year. the difference is not much difference amounting to Rp 1,166,337.

The results showed that the perception (meeting of farmer groups) related to real income while (aid and production facilities Legowo row planting system) is not related real income.

RINGKASAN

M HAZERUL ASWAN. Persepsi Petani Terhadap Program Gerakan Penerapan Pengelolaan Tanaman Terpadu (GP-PTT) di Desa Tapus Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir. (Dibimbing oleh **FAUZIAH ASYIEK** dan **ELLY ROSANA**).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk: 1). Mendeskripsikan persepsi petani terhadap program GP-PTT pada usahatani padi rawa lebak di Desa Tapus Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2). Menghitung pendapatan petani yang mengikuti program GP-PTT pada usahatani padi rawa lebak di Desa Tapus Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir, 3). Menganalisis hubungan antara persepsi petani tentang program GP-PTT dengan pendapatan usahatani padi rawa lebak di Desa Tapus Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Tapus Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir. Penentuan lokasi ini dilakukan secara sengaja (*purposive*). Pengumpulan data dilokasi penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei hingga September 2016. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Metode penarikan contoh yang digunakan adalah metode acak sederhana (*Simple Random Sampling*), petani contoh yang terpilih berjumlah 30 orang dari 180 petani yang menerima program GP-PTT pada usahatani padi rawa lebak.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi petani terhadap bantuan sarana produksi (benih, pupuk, pestisida) di Desa Tapus Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir berada pada kriteria tinggi dengan nilai skor rata-rata 35,42. Sedangkan persepsi petani pada sistem tanam jajar legowo berada pada kriteria tinggi dengan nilai skor rata-rata 27,43. Dan selanjutnya persepsi petani pada kegiatan pertemuan kelompok tani berada pada kriteria tinggi dengan nilai skor rata-rata 33,30.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa rata-rata pendapatan usahatani padi rawa lebak pada tahun 2014 yaitu sebesar Rp. 14.447.033 ha/th. Sedangkan untuk tahun 2015 setelah menerima program GP-PTT rata-rata pendapatan petani sebesar Rp. 15.613.370 ha/th. dengan perbedaan selisih yang tidak jauh yakni sebesar Rp 1.166.337.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi (pertemuan kelompok tani) berhubungan nyata dengan pendapatan sedangkan (bantuan sarana produksi dan sistem tanam jajar legowo) tidak berhubungan nyata dengan pendapatan.

SKRIPSI

**PERSEPSI PETANI TERHADAP PROGRAM
GERAKAN PENERAPAN PENGELOLAAN
TANAMAN TERPADU (GP-PTT) PADA USAHATANI
PADI RAWA LEBAK DI DESA TAPUS KECAMATAN
PAMPANGAN KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**

***FARMER'S PERCEPTION ON IMPLEMENTATION OF
INTEGRATED CROP MANAGEMENT MOVEMENT
(GP-PTT) IN RICE FARMING IN THE VILLAGE
PAMPANGAN OGAN KOMERING ILIR***

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian**



**M Hazerul Aswan
05121401046**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2017**

LEMBAR PENGESAHAN

**PERSEPSI PETANI TERHADAP PROGRAM GERAKAN PENERAPAN
PENGELOLAAN TANAMAN TERPADU (GP-PTT) PADA USAHATANI
PADI RAWA LEBAK DI DESA TAPUS KECAMATAN PAMPANGAN
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian

Oleh :

MUHAMMAD HAZERUL ASWAN
05121401046

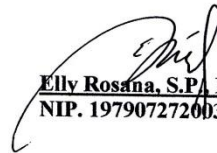
Indralaya, Juni 2017

Pembimbing I

Pembimbing II



Ir. Hj. Fauzia Asyick, M.A., Ph.D.
NIP. 195203211976122001



Elly Rosana, S.P., M.si.
NIP. 197907272003122003

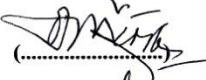




Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian




Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.
NIP. 196012021986031003

Skripsi berjudul “ Persepsi Petani Terhadap Program Gerakan Penerapan Pengelolaan Tanaman Terpadu (GP-PTT) Pada Usahatani Padi Rawa Lebak Di Desa Tapus Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir” Oleh M Hazerul Aswan NIM. 05121401046 telah dipertahankan di depan Komisi Penguji pada tanggal 24 Maret 2017.

Komisi Penguji


- | | | |
|---------------------------------------|------------|---|
| 1. Ir. Hj. Fauzia Asyiek, M.A., Ph.D. | Ketua |  |
| 2. Elly Rosana, S.P., M.Si. | Sekretaris |  |
| 3. Ir. Yulian Junaidi, M.Si. | Anggota |  |
| 4. Dr. Riswani, S.P., M.Si. | Anggota |  |
| 5. Henny Malini, S.P., M.Si. | Anggota |  |

Indralaya, Juni 2017


Ketua Program Studi
Agribisnis

Mengetahui
Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya




Prof. Dr. Ir. Andy Mulvana, M.Sc.
NIP. 196012021986031003




Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP. 196501021992031001

PERNYATAAN INTERGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Hazerul Aswan

Nim : 05121401046

Judul : Persepsi Petani Terhadap Program Gerakan Penerapan Pengelolaan
Tanaman Terpadu (GP-PTT) Pada Usahatani Padi Rawa Lebak Di Desa
Tapus Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam Proposal Skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam laporan praktik lapangan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapatkan paksaan dan tekanan dari pihak manapun.



Indralaya, Juni 2017



[Muhammad Hazerul Aswan]

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 27 Januari 1995 di Lahat. Penulis merupakan anak ke 4 dari empat bersaudara dari pasangan Bapak Mawardi S.pd dan Ibu Rusimah. Penulis menyelesaikan pendidikan Taman Kanak Kanak 1 Tahun di TK Islam Nurrohman Lahat pada tahun 2000, sekolah dasar di SDN 44 Lahat pada tahun 2006, sekolah menengah pertama di SMP Islam Nurrohman Lahat pada tahun 2009, dan sekolah menengah atas di SMAN 2 Lahat pada tahun 2012.

Pada tahun 2012, penulis terdaftar sebagai mahasiswa di program studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya melalui jalur USM (Ujian Saringan Masuk). Saat ini penulis masih aktif menyelesaikan pendidikan di program studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Penulis juga telah menyelesaikan magang di PT Indofood CBP Sukses Makmur TBK Cabang Palembang dan menulis laporan dengan judul “Tinjauan Ketenagakerjaan di PT Indofood CBP Sukses Makmur TBK Cabang Palembang” dengan pembimbing magang Dr. Yunita, S.P., M.Si. pada tanggal 01 Juni 2015 sampai 01 Juli 2015. Penulis juga telah menyelesaikan Praktik Lapangan yang berjudul “Aplikasi Konsep Rumah Hijau Dengan Tanaman Sayuran di Kelurahan Talang Keramat Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan” dengan bimbingan praktisi lapangan Elly Rosana, S.P., M.Si. pada bulan September 2015 dengan Desember 2015.

Adapun organisasi yang diikuti oleh penulis yakni BEM (Badan Eksekutif Mahasiswa) sebagai anggota pada periode 2013/2014, Mahasiswa Pecinta Alam Gempa Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya dan juga Anggota HIMASEPERTA (Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian) Universitas Sriwijaya.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat, karunia, dan ridho-nya lah penulis dapat menyelesaikan laporan skripsi yang berjudul “Persepsi Petani Terhadap Program Gerakan Penerapan Pengelolaan Tanaman Terpadu (GP-PTT) pada Usahatani Padi Rawa Lebak di Desa Tapus Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir”.

Pada kesempatan kali ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak (Mawardi S.Pd), Mama (Rusimah), dan ayuk-kakakku (Mega Annur Fajariah, Senja Surya Ningsih dan M Syuhada Akbar), terima kasih atas doa yang selalu kalian berikan, semangat yang selalu kalian berikan, serta dukungan moral dan finansialnya.
2. Ibu Ir. Hj Fauziah Asyiek, M,A.,Ph.D selaku dosen pembimbing pertama yang telah memberikan arahan dan bimbingan dari awal perkuliahan hingga selesai skripsi ini.
3. Ibu Elly Rosana,S.P.,M,si selaku dosen pembimbing kedua yang selalu memberikan bimbingan dan nasihat dari awal penyusunan skripsi hingga akhir selesainya skripsi ini.
4. Bapak Ir. Yulian Junaidi, M.Si. Dr. Riswani, S.P., M.Si. dan Ibu Henny Malini, S.P., M.Si. selaku penguji, terima kasih untuk arahan dan bimbingannya selama dan setelah ujian skripsi ini.
5. Bapak Dr. Ir. Maryadi, M.Si. Sebagai Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang membawahi Program Studi Agribisnis FP Universitas Sriwijaya.
6. Teman-temanku terutama agribisnis kelas Palembang 2012 yang tidak bisa disebutkan satu persatu terima kasih atas semua bantuan dan masukan-masukannya.
7. Seluruh dosen Agribisnis, terima kasih atas ilmu yang telah diberikan selama kuliah.
8. Seluruh pihak yang telah banyak membantu dalam penelitian dan penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari tulisan ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak dalam rangka penyempurnaan tulisan ini. Akhirnya dengan mengharapkan ridho dari Allah SWT, semoga ini bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Indralaya, Juni 2017

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Tujuan dan Kegunaan	6
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN	7
2.1. Tinjauan Pustaka	7
2.1.1. Konsepsi Persepsi	7
2.1.2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi	9
2.1.3. Proses Terjadinya Persepsi.....	10
2.1.4. Objek Persepsi.....	12
2.1.5. Konsepsi Program Gerakan Penerapan Pengelolaan Tanaman Terpadu (GP-PTT)	12
2.1.5.1. Pengelolaan Tanaman Terpadu (PTT) Padi	13
2.1.5.2. Model Kawasan Tanaman Pangan	14
2.1.5.3. Penentuan Calon Lokasi.....	14
2.1.6. Konsepsi Padi Rawa Lebak.....	17
2.1.7. Konsepsi Biaya Produksi	19
2.1.8. Konsepsi Penerimaan	20
2.1.9. Konsepsi Pendapatan	21
2.2. Model Pendekatan.....	24
2.3. Hipotesis.....	25
2.4. Batasan-Batasan Operasional.....	25
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	28
3.1. Tempat dan Waktu	28

	Halaman
3.2. Metode Penelitian.....	28
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	28
3.4. Metode Pengumpulan Data	28
3.5. Metode Pengolahan Data	29
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	35
4.1. Keadaan Umum Daerah Penelitian	35
4.1.1. Lokasi dan Batas Wilayah.....	35
4.1.2. Luas Lahan Menurut Ekosistem.....	35
4.1.3. Keadaan Geografi dan Topografi	36
4.1.4. Aparatur Pemerintahan Desa.....	36
4.1.5. Keadaan Penduduk.....	36
4.1.6. Sarana dan Prasarana.....	38
4.1.7. Pendidikan.....	39
4.2. Karakteristik Petani Contoh	40
4.2.1. Umur Petani Contoh.....	40
4.2.2. Tingkat Pendidikan Petani Contoh.....	41
4.2.3. Anggota Keluarga Petani Contoh	42
4.2.4. Luas Lahan	43
4.3. Program Gerakan Penerapan Pengelolaan Tanaman Terpadu (GP-PTT) di Desa Tapus.....	44
4.4. Persepsi Petani Terhadap Program Gerakan Penerapan Pengelolaan Tanaman Terpadu (GP-PTT)	46
4.4.1. Persepsi Petani Terhadap Bantuan Sarana Produksi.....	47
4.4.1.1. Ukuran Benih	47
4.4.1.2. Ukuran Pupuk	49
4.4.1.3. Ukuran Pestisida.....	51
4.4.2. Persepsi Petani Terhadap Sistem Tanam Jajar Legowo.....	53
4.4.3. Persepsi Petani terhadap Pertemuan Kelompok Tani	55
4.5. Produksi dan Pendapatan Petani dalam Berusahatani Padi Rawa Lebak	59
4.5.1. Produksi	59

	Halaman
4.5.2. Biaya Produksi Usahatani Padi Rawa Lebak	59
4.5.3. Biaya Tetap	60
4.5.4. Biaya Variabel (<i>Variable Cost</i>).....	61
4.5.5. Biaya Produksi Total (<i>Total Cost</i>).....	62
4.5.6. Penerimaan dan Pendapatan Pada Usahatani Padi.....	63
4.6. Hubungan Antara Persepsi Petani tentang Program GP-PTT dengan Pendapatan Usahatani Padi Rawa Lebak	64
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	66
5.1. Kesimpulan	66
5.2. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN.....	71

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Luas Penggunaan Lahan Menurut Jenis Lahan di Provinsi Sumatera Selatan 2012 – 2014.....	2
Tabel 1.2. Luas Lahan Sawah Lebak Per Kabupaten/Kota Menurut Penggunaan Lahan di Sumatera Selatan 2010	4
Tabel 3.1. Nilai Interval Kelas Untuk Persepsi Petani.....	30
Tabel 3.2. Nilai Interval Kelas Untuk Persepsi Petani Pada Kegiatan Tanam Jajar Legowo	31
Tabel 3.3. Nilai Interval Kelas Untuk Persepsi Petani Pada Kegiatan Pertemuan Kelompok Tani	32
Tabel 4.1. Luas dan Persentase Penggunaan Lahan di Desa Tapus.....	35
Tabel 4.2. Aparatur Pemerintahan Desa	36
Tabel 4.3. Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Desa Tapus 2015	37
Tabel 4.4. Mata Pencaharian Penduduk Desa Tapus 2015	37
Tabel 4.5. Tingkat Pendidikan Formal Penduduk Desa Tapus 2015.....	39
Tabel 4.6. Tingkat Umur Petani Contoh Tahun 2016.....	41
Tabel 4.7. Tingkat Pendidikan Petani Contoh Tahun 2016	42
Tabel 4.8. Jumlah Tanggungan Petani Contoh Tahun 2016	43
Tabel 4.9. Luas Lahan Petani Contoh di Desa Tapus Tahun 2016.....	44
Tabel 4.10. Data Kelompok Tani Desa Tapus Kecamatan Pampangan ...	45
Tabel 4.11. Skor Rata-rata Persepsi Petani Terhadap Program GP-PTT..	46
Tabel 4.12. Skor Persepsi Petani Terhadap Bantuan Sarana Produksi Seperti Benih, Pupuk dan Pestisida.....	47
Tabel 4.13. Skor Ukuran Benih	47
Tabel 4.14. Skor Ukuran Pupuk.....	49
Tabel 4.15. Skor Pestisida.....	51
Tabel 4.16. Skor Persepsi Petani Terhadap Sistem Tanam Jajar Legowo.....	53
Tabel 4.17. Skor Persepsi Petani Terhadap Pertemuan Kelompok Tani ..	56
Tabel 4.18. Produksi Padi Rawa Lebak Pada Tahun 2014 dan 2015	59

Tabel 4.19. Rata-rata Biaya Tetap Usahatani Padi Rawa Lebak Pada Tahun 2014 dan 2015 di Desa Tapus Kecamatan Pampang Kabupaten Ogan Komering Ilir	60
Tabel 4.20. Rata-rata Biaya Variabel Usahatani Padi Pada Tahun 2014 Dan 2015 di Desa Tapus Kecamatan Pampang Kabupaten Ogan Komering Ilir	61
Tabel 4.21. Total Biaya Produksi Rata-rata Petani Pada Usahatani Padi Pada Tahun 2014 dan 2015 di Desa Tapus Kecamatan Pampang Kabupaten Ogan Komering Ilir	62
Tabel 4.22. Rata-rata Penerimaan dan Pendapatan Petani Padi di Desa Tapus Kecamatan Pampang Kabupaten Ogan Komering Ilir	63
Tabel 4.23. Nilai Koefisien Korelasi Hubungan Antara Persepsi Petani Dengan Pendapatan Petani Pada Tahun 2015	64

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1.3. Skema Proses Terjadinya Persepsi	11

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Denah Lokasi Penelitian.....	72
Lampiran 2. Peta Lokasi Hampan Kelompok Tani Sawah Lebak Desa Tapus	73
Lampiran 3. Identitas Petani Contoh.....	74
Lampiran 4. Skor Benih	75
Lampiran 5. Skor Pupuk	76
Lampiran 6. Skor Pestisida	77
Lampiran 7. Skor Bantuan Sarana Produksi (Benih, Pupuk dan Pestisida)	78
Lampiran 8. Skor Sistem Tanam Jajar Legowo	79
Lampiran 9. Skor Pertemuan Kelompok Tani	80
Lampiran 10. Produksi Padi.....	81
Lampiran 11. Penerimaan Padi	82
Lampiran 12. Total Biaya Tetap	83
Lampiran 13. Biaya Cangkul	84
Lampiran 14. Biaya Arit	85
Lampiran 15. Biaya Parang.....	86
Lampiran 16. Biaya Handsprayer	87
Lampiran 17. Biaya Handtraktor	88
Lampiran 18. Biaya Tunjam	89
Lampiran 19. Biaya Pompa Air	90

	Halaman
Lampiran 20. Total Biaya Variabel.....	91
Lampiran 21. Biaya Benih	92
Lampiran 22. Biaya Pupuk.....	93
Lampiran 23. Biaya Pestisida.....	94
Lampiran 24. Biaya Tali	95
Lampiran 25. Biaya Karung	96
Lampiran 26. Biaya Transport	97
Lampiran 27. Biaya Tenaga Kerja Tahun 2014	98
Lampiran 28. Biaya Tenaga Kerja Tahun 2015	99
Lampiran 29. Biaya Produksi Total	100
Lampiran 30. Biaya Pendapatan	101
Lampiran 31. Analisis Hubungan Antara Persepsi Petani Dengan Pendapatan Petani Padi Pada Tahun 2015	102
Lampiran 32. Hubungan Per Indikator Antara Persepsi Petani Dengan Pendapatan Petani Padi Pada Tahun 2015	103
Lampiran 33. Gambar Aktivitas Petani Setelah Menerima Program GP-PTT	104

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sektor pertanian memiliki peran yang strategis dalam pembangunan perekonomian nasional. Tidak hanya sebagai penyedia bahan pangan, bahan baku industri, pakan dan bioenergi, penyerap tenaga kerja, sumber mata pencaharian dan sumber devisa negara, pertanian juga berperan sebagai pendorong pengembangan wilayah dan sekaligus pendorong pengembangan ekonomi kerakyatan. Berbagai peran strategis tersebut sejalan dengan pembangunan perekonomian nasional yaitu meningkatkan kesejahteraan masyarakat Indonesia, mempercepat pertumbuhan ekonomi, mengurangi kemiskinan, menyediakan lapangan kerja, serta memelihara keseimbangan sumber daya alam dan lingkungan hidup (Samosir, 2013).

Sebagai negara agraris yang sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani, sudah sewajarnya jika Indonesia menjadi penghasil bahan pangan, baik untuk kebutuhan dalam negeri maupun untuk ekspor. Indonesia yang pada tahun 1984, 2004 dan 2008 pernah mengalami swasembada beras, tetapi saat ini masuk daftar panjang sebagai salah satu negara yang mengimpor beras, bahkan dilakukan sejak era reformasi. Selama 1998-2003, Indonesia dan Filipina bergantian menempati negara pengimpor beras terbesar (Nugrayasa, 2013).

Pangan merupakan sub sektor di bidang pertanian. pangan juga merupakan kebutuhan mendasar bagi manusia untuk kelanjutan hidupnya, Oleh karena itu terpenuhinya pangan menjadi hak asasi bagi setiap orang. Berdasarkan hal itu maka ketahanan pangan didefinisikan dari tersedianya pangan yang cukup, baik jumlah maupun mutunya, aman, merata, dan terjangkau. Dalam rangka mewujudkan pemenuhan kebutuhan akan pangan bagi seluruh penduduk di suatu wilayah, maka ketersediaan pangan menjadi sasaran utama dalam kebijakan pangan bagi pemerintahan suatu negara. Ketersediaan pangan tersebut dapat dipenuhi dari tiga sumber, yaitu produksi dalam negeri, pemasukan pangan dan cadangan pangan (Badan Ketahanan Pangan Sumatera selatan, 2013).

Salah satu wilayah dalam sektor pertanian penghasil tanaman pangan di Indonesia adalah daerah Sumatera Selatan. Sektor pertanian ini memiliki peran penting dalam perkembangan perekonomian Sumatera Selatan. Sektor ini berada pada urutan ketiga setelah sektor industri pengolahan dan pertambangan (BPS Sumsel, 2011).

Untuk sektor tanaman pangan sendiri, sudah jelas tidak bisa kita lepaskan dengan usahatani padi sawah. Usahatani padi sawah pun bermacam-macam apabila dilihat berdasarkan penggunaan jenis lahan yang tersedia. Berikut merupakan luas penggunaan lahan menurut jenis lahan di Provinsi Sumatera Selatan dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1. Luas penggunaan lahan menurut jenis lahan di Provinsi Sumatera Selatan 2012-2014

Jenis Lahan	Luas penggunaan lahan		
	2012	2013	2014
Lahan sawah	800.615	781.595	778.000
Irigasi	115.929	110.610	111.515
Tadah hujan	108.710	107.522	101.622
Pasang surut	271.413	265.608	266.674
Lebak	304.563	297.855	298.189

Sumber : Sumatera Selatan dalam angka, 2015

Dari Tabel 1.1. dapat dilihat bahwa dalam tiga tahun terakhir penggunaan lahan sawah terbesar di Provinsi Sumatera Selatan yaitu penggunaan lahan sawah lebak. Luas penggunaan lahan lebak pada tahun 2012 memiliki luas sebesar 304.563 ha, tahun 2013 sebesar 297.855 dan pada tahun 2014 yaitu sebesar 298.189. Disini terlihat jelas bahwa lebak merupakan lahan terluas yang ada di Provinsi Sumatera Selatan.

Provinsi Sumatera Selatan merupakan sentra penghasil padi yang menjadi salah satu penyumbang padi terbesar dari lumbung pangan nasional. Kondisi ini disebabkan karena Provinsi Sumatera Selatan memiliki beberapa ekosistem lahan

yang sangat bervariasi, seperti lahan irigasi teknis dan non teknis, rawa lebak, pasang surut dan tadah hujan. Luas lahan pertanian padi di Propinsi Sumatera Selatan mencapai 617.916,2 hektar (Kementerian Pertanian, 2013). Berdasarkan data BPS Sumsel (2011). Pada tahun 2010 rata-rata produksi padi (padi sawah dan padi ladang) per hektar di Provinsi Sumatera Selatan mencapai 4,25 ton per hektar, meningkat dari sebesar 4,19 ton per hektar pada tahun 2009. Perbandingan produksi per hektar antara padi sawah dan ladang menunjukkan bahwa rata-rata produksi sawah selalu lebih tinggi dibandingkan padi ladang. Hal ini disebabkan karena padi sawah mendapatkan pengairan yang baik dan teratur dibandingkan padi ladang.

Lahan rawa lebak merupakan rawa yang terdapat di kanan dan kiri sungai besar dan anak-anak sungainya dengan topografi datar, tergenang air pada musim hujan namun kering pada musim kemarau. Pada kondisi ketinggian air kurang dari 30 cm lebak ditanami padi, sedangkan pada kondisi kering, lahan tersebut ditanami tanaman pangan lainnya. Dengan demikian penanaman padi dilakukan sekali dalam setahun.

Lahan rawa memiliki potensi dan prospek besar untuk dimanfaatkan sebagai areal produksi pertanian, khususnya padi dan merupakan salah satu pilihan strategis bagi peningkatan produksi pangan nasional dan dapat dijadikan sebagai lahan abadi untuk mempertahankan produksi pangan nasional. Petani lokal lahan rawa lebak sejak lama dan sudah lebih dari ratusan tahun memanfaatkan lahan rawa untuk bercocok tanam padi, palawija dan berbagai jenis tanaman hortikultura, padi merupakan tanaman utama dan dapat dikembangkan hampir semua jenis lahan rawa lebak dari lahan rawa lebak dangkal sampai lahan rawa lebak dalam (Mangdeska, 2009).

Ogan Komering Ilir merupakan salah satu kabupaten yang memiliki luas lahan sawah lebak terluas di Provinsi Sumatera Selatan dengan sektor pertanian sebagai penyumbang kontribusi terbesar dalam pendapatan daerah. Luas lahan sawah lebak per Kabupaten/ Kota di Sumatera Selatan dapat dilihat pada Tabel 1.2

Tabel 1.2. Luas lahan sawah lebak per Kabupaten/ Kota menurut penggunaan lahan di Sumsel, 2014

Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Holtikultura Provinsi Sumsel, 2014

No	Kabupaten/Kota	Ditanami Padi (ha)		Tidak Ditanami Padi (ha)	Sementara Tidak Diusahakan (ha)	Jumlah
		Satu Kali	Dua Kali			
1	OKU	415	25	0	3.063	3.503
2	OKI	61.485	2.023	5.981	31.859	101.348
3	Muara Enim	13.334	-	165	2.169	15.668
4	Lahat	-	-	-	-	-
5	Musi Rawas	83	47	-	6.600	6.730
6	Musi Banyuasin	19.537	280	1.100	5.359	26.276
7	Banyuasin	32.724	575	1.906	10.261	45.466
8	OKU Selatan	10	-	-	-	10
9	OKU Timur	8.904	4.360	50	6.609	19.923
10	Ogan Ilir	47.672	1.006	1.150	14.057	63.885
11	Empat Lawang	-	-	-	-	-
12	Panukal Abab Lematang Ilir	5.553	-	52	659	6.264
13	Musi Rawas Utara	2.195	-	-	182	2.377
14	Palembang	5.796	44	50	299	6.189
15	Prabumulih	500	-	-	50	550
16	Pagar Alam	-	-	-	-	-
17	Lubuk Linggau	-	-	-	-	-
Jumlah		198.208	8.360	10.454	81.167	298.189

Dari Tabel 1.2. dapat dilihat rata-rata penggunaan sawah lebak yang diusahakan sebanyak satu sampai dua kali pengusahaan. Dari tabel tersebut, dapat dilihat bahwa Kabupaten Ogan Komering Ilir merupakan kabupaten dengan luas lahan sawah lebak terluas di Sumatera Selatan. Luas keseluruhan lahan sawah menurut penggunaan lahan di Kabupaten Ogan Komering Ilir adalah sebesar 101.348 ha yang merupakan lahan sawah lebak terbesar dibandingkan

kabupaten lainnya yang ada di Sumatera Selatan. Dari beberapa hasil penelitian dinyatakan bahwa produktivitas usahatani padi sawah lebak tergolong rendah-sedang di Kabupaten Ogan Komering Ilir 3,6-4,4 ton per hektar (Noor, 2007).

Pemanfaatan lebak sebagai lahan pertanian memiliki berbagai kendala yang dihadapi baik fisik maupun sosial ekonomi. Menurut Supadi dan Sumedi (2004), salah satu kondisi yang dihadapi oleh petani terutama untuk komoditas tanaman pangan adalah rendahnya produktivitas. Rendahnya produktivitas usahatani tersebut, menurut Nwaru, Onyenweaku, dan Nwosu (2006), akan menyebabkan lemahnya posisi finansial petani dalam mendukung kegiatan ekonominya.

Berdasarkan (Dirjen Tanaman Pangan, 2015) bahwa Salah satu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan produksi tanaman pangan khususnya padi adalah menerapkan Program Gerakan Penerapan Pengelolaan Tanaman Terpadu (GP-PTT). Gerakan Penerapan Pengelolaan Tanaman Tepadu (GP-PTT) merupakan program nasional pemerintah indonesia yang dilakukan oleh Kementerian Pertanian. Program ini bertujuan untuk meningkatkan produksi padi dengan fasilitas bantuan sarana produksi, sistem tanam jajar legowo dan pertemuan kelompok tani. Melalui GP-PTT petani akan mampu mengelola potensi sumberdaya yang tersedia secara terpadu dalam budidaya padi di lahan usahatannya spesifik lokasi, sehingga petani menjadi lebih terampil serta mampu mengembangkan usahatannya dalam rangka peningkatan produksi padi.

Desa Tapus merupakan salah satu desa yang menerima bantuan program GP-PTT di kabupaten Ogan Komering Ilir yang masih termasuk dalam kawasan Kecamatan Pampangan. Persepsi petani dalam memandang program GP-PTT sangat mempengaruhi keputusan petani untuk menerima dan menolaknya. Persepsi petani dalam melihat program GP-PTT terdapat peningkatan pendapatan atau tidak dalam memenuhi kebutuhan usahatannya

Berdasarkan uraian dari latar belakang dan permasalahan diatas maka peneliti tertarik untuk melihat persepsi petani terhadap penerapan program GP-PTT pada usahatani padi rawa lebak di Desa Tapus Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir. Pemilihan desa ini juga didasarkan pada adanya

program berupa GP-PTT dari kementerian pertanian untuk membantu mengoptimalkan produksi pertanian yang ada di desa tersebut.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka penulis sudah melakukan penelitian dengan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi petani terhadap program GP-PTT pada usahatani padi rawa lebak di Desa Tapus Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir ?
2. Berapa besar pendapatan petani yang mengikuti program GP-PTT pada usahatani padi rawa lebak di Desa Tapus Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir ?
3. Adakah hubungan antara persepsi petani tentang program GP-PTT dengan pendapatan usahatani padi rawa lebak di Desa Tapus Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir ?

1.3. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan berbagai macam permasalahan tersebut, penelitian ini mempunyai tujuan yaitu sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan persepsi petani terhadap program GP-PTT pada usahatani padi rawa lebak di Desa Tapus Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir ?
2. Menghitung pendapatan petani yang mengikuti program GP-PTT pada usahatani padi rawa lebak di Desa Tapus Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir ?
3. Menganalisis hubungan antara persepsi petani tentang program GP-PTT dengan pendapatan usahatani padi rawa lebak di Desa Tapus Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir ?

Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk memberikan informasi bagi pihak yang terkait dalam melihat persepsi petani terhadap penerapan program GP-PTT dan menjadi bahan pertimbangan bagi usahatani padi rawa lebak. Selain itu, dapat menjadi sumber bahan pustaka bagi penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, A dan D.A. Suriadikarta. 2000. Pemanfaatan Lahan rawa eks PLG Kalimantan Tengah untuk pengembangan Pertanian Berwawasan Lingkungan *dalam* Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Volume 19 no.3 tahun 2000. Hal 77-81. Departemen Pertanian. Jakarta.
- Ambar, D. 2009. Persepsi. Terdapat pada [http://www.kuliahkomunikasi.com/2008/11/Persepsi. Htm](http://www.kuliahkomunikasi.com/2008/11/Persepsi.Htm) (Diakses pada 2 November 2009)
- Alihamsyah, T. 2002. Optimalisasi pendayagunaan lahan rawa pasang surut. Puslitbang Tanah dan Agroklimat. Bogor. (online). (<http://katalog.pustaka-deptan.go.id>). (Diakses pada tanggal 24 Maret 2016).
- Badan Pusat Statistik (BPS). 2011. Sumatera Selatan dalam Angka 2011. Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan. Palembang.
- Badan Pusat Statistik (BPS). 2012. Sumatera Selatan dalam Angka 2012. BPS. Sumatera Selatan.
- Badan Pusat Statistik (BPS). 2015. Sumatera Selatan dalam Angka 2015. BPS. Sumatera Selatan.
- Badan Ketahanan Pangan Sumatera Selatan. 2013. Badan Ketahanan Pangan Sumatera Selatan 2013.
- Balai Penelitian Tanaman Serealia. 2008. *Warta Penelitian dan Pengembangan Pertanian*. Bogor: Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian.
- Daniel, M. 2002. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Departemen Pertanian. 2003. Penumbuhan Kantong Peyangga Padi di Lahan Rawa Lebak tahun 2003 *dalam* Pertemuan Nasional tanggal 25-26 Februari 2003. Departemen Pertanian. Jakarta.
- Devito, J. A. 1997. *Human Communication* diterjemahkan oleh Maulana, A. 1997. Komunikasi Antar Manusia Edisi Kelima. Profesional bokk. Jakarta.
- Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Holtikultura Provinsi Sumatera Selatan. 2011.

- Direktorat Jenderal Tanaman Pangan. 2015. Direktorat Jenderal Tanaman Pangan dalam Angka 2015.
- Dyah, A.S. 1983. Persepsi Staf Pengajar dan Pimpinan Tiga Perguruan Tinggi tentang Pengabdian pada Masyarakat (Tesis). Fakultas Pascasarjana IPB. Bogor.
- Firdaus, M. 2008. Manajemen Agribisnis. Bumi Aksara. Jakarta.
- Hermanto, F. 1993. Ilmu Usahatani. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Hernanto, F. 1996. Ilmu Usaha Tani. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Husin, L. 1996. Ekonomi Mikro. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya Indralaya.
- Ibramsyah. 2006. *Analisis Pendapatan Pola Usahatani Padi di Kabupaten Musi Rawas*. Jurnal Kajian Ekonomi : Jurnal Penelitian Bidang Ekonomi Volume 5 No. 1.
- Kementerian Pertanian. 2013. *Statistik Lahan Pertanian Tahun 2008-2013*. Kementerian Pertanian. Jakarta.
- Lestari, Wahyu. 2012. *Respon Petani Terhadap Program Sekolah Lapang Pengelolaan Tanaman Terpadu (SL-PTT) Padi Sawah Di Desa Pulau Birandang Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar*. Jurnal pdf.(akses 23 April 2015).
- Mar'at. 1984. Sikap Manusia, Perubahan serta Pengukurannya. Ghalia Indonesia. Bandung.
- Mangdeska. 2009. Tugas Budidaya Padi di Lahan Lebak. (Online). <http://www.mangdeska.com/2009/08/tugas-budidaya-padi-di-lahan-lebak.html>, (diakses 3 April 2016).
- Muchtar, T. 1998. Hubungan Karakteristik Elit Formal dan Elit Informal Desa dengan Persepsi dan Tingkat Partisipasi Mereka dalam Program P3DT Di Kabupaten Sukabumi (Tesis). Program Pascasarjana IPB. Bogor.
- Noor. 2007. *Rawa lebak: Ekologi, pemanfaatan, dan pengembangannya*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.

- Nugrayasa, O. 2013. Tujuh Langkah Menuju Swasembada Beras. <http://www.setkab.go.id> (diakses 6 April 2016).
- Nwaru, J.C., Onyenweaku, C.E., dan Nwosu, A.C. 2006 *Relative Technical Efficiency of Credit and Non-Credit User Crop Farmers. African Crop Science Journal*, Vol. 14. No. 3, pp:242-251
- Puslitbangtan. 2013. Pedoman Teknis SLPTT padi. Badan Litbang Pertanian, Jakarta.
- Rakhmat, J. 1985. Metode Penelitian Komunikasi. Remaja Rosda Karya. Bandung.
- Sadli, S. 1976. Persepsi Sosial Mengenai Perilaku Menyimpang (Tesis) Program Pascasarjana UI. Jakarta.
- Samosir, Y. 2013. Potensi Pengembangan Wilayah Kabupaten Asahan Pada Sektor Pertanian. <http://yesisamosir.blogspot.com> (diakses 6 April 2016).
- Sarwono, S.W. 1992. Psikologi Lingkungan. Kerjasama Program Pascasarjana Program studi Psikologi UI dengan Penerbit Gramedia Widiasarana Indonesia. Jakarta.
- Sattar, A.L. 1985. Persepsi Masyarakat Pedesaan Terhadap Usaha Konversi Sumberdaya Alam dan Lingkungan Di DAS Bila Walanae Sulawesi Selatan (Tesis). Fakultas Pascasarjana KPK IPB-UNHAS. Bogor.
- Sudrajat, A. 2003. Persepsi Birokrasi Tentang Otonomi Bidang Kehutanan (Disertasi). Program Pascasarjana IPB. Bogor.
- Sugiyanto. 1996. Persepsi Masyarakat tentang Penyuluhan dalam Pembangunan Masyarakat Pedesaan (Disertasi). Program Pascasarjana IPB. Bogor.
- Sunaryo. 2004. *Psikologi Untuk Keperawatan*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Supadi dan Sumedi. 2004. *Tinjauan Umum Kebijakan Kredit Pertanian*. ICASARD Working Paper No. 25. Badan Penelitian dan Pengembangan Sosial Ekonomi Pertanian, Badan Penelitian dan Pengembangan, Departemen Pertanian. Jakarta.
- Stice dan Skousen. 2009. *Akuntansi Keuangan*. Buku 1. Edisi 16. Salemba empat, Jakarta.

Soekartawi. 1990. Prinsip Dasar Manajemen Pemasaran Hasil-Hasil Pertanian. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.

Soekartawi. 2002. Prinsip Dasar Manajemen Pemasaran Teori dan Aplikasi. Raja Grafindo, Jakarta.

Suratiyah. 2008. *Cetakan II: Ilmu Usahatani*. Penebar Swadaya Jakarta, Jakarta.

Sukirno, S. 2003. Pengantar Ekonomi Mikro. Edisi Ketiga. PT. Raja Gafindo Persada. Jakarta.

Walgito. Bimo. 2003. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.

Winardi. 1992. Harga dan Penetapan Harga dalam Bidang Pemasaran (Marketing). PT. Citra Aditya Bakti. Bandung.